

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi di Indonesia khususnya di Riau saat ini sangat meningkat seiring berkembangnya fasilitas dibidang konstruksi. Oleh karena itu banyak yang memanfaatkan perkembangan konstruksi ini dengan membangun infrastruktur dan fasilitas untuk mewujudkan kenyamanan, sebab itu diperlukan sistem keselamatan dan kesehatan kerja di tempat kerja.

Untuk mengurangi kecelakaan kerja disetiap konstruksi, perusahaan diwajibkan untuk menerapkan aturan dalam keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang dilaksanakan oleh seluruh pekerja maupun pimpinan yang terkait di perusahaan. Dengan adanya K3, kecelakaan kerja yang berpotensi memberikan kerugian dapat dicegah. Kecelakaan kerja ini biasanya diakibatkan oleh kelalaian dan keterbatasannya pengetahuan dan juga keterampilan tenaga kerja dalam pelaksanaan pekerjaannya.

KPBU adalah kerjasama antara Pemerintah dan Badan Usaha dalam penyediaan infrastruktur atau layanan untuk kepentingan umum mengacu pada spesifikasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yang sebagian atau seluruhnya menggunakan sumber daya pembagian resiko antara para pihak. Dipilih untuk dilakukan KPBU karena owner PU memilih PT. Adhi Jalintim Riau (AJR) sebagai pemenang lelang untuk meng*subcontract* pekerjaan kepada PT. Adhi Karya yang kemudian diawasi oleh UPT yang ditunjuk oleh AJR dengan pembiayaan awal dibiayain oleh AJR yang akan dicicil oleh pemerintah selama 15 tahun. Didalam pekerjaan Proyek KPBU Jalan Lintas Timur Riau ini ada beberapa pekerjaan seperti perkerasan kaku dan perkerasan lentur. Pekerjaan ini berkemungkinan terjadinya kecelakaan kerja pada saat dilokasi proyek dikarenakan pekerjaan yang dilakukan di jalan lintas dan padat kendaraan.

Pada hasil dokumen *Job Safety Analysis* di proyek KPBU jalan lintas timur Riau yang telah diidentifikasi bahayanya. Oleh sebab itu dilakukan *Job Safety Observation* (JSO) yang merupakan suatu metode pengamatan pekerjaan untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan keselamatan kerja. Dengan melakukan pengamatan tanpa sepengetahuan dari operator yang di observasi dengan mengamati sikap dan cara seseorang dalam melakukan suatu pekerjaan.

Penulis akan menghasilkan sebuah dokumen hasil evaluasi JSA dan memberikan rekomendasi hasil observasi kepada perusahaan dengan melakukan evaluasi kembali pada proyek KPBU jalan lintas timur Riau.

## **1.2 Rumus Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Evaluasi kesesuaian penerapan *Job Safety Analysis* pada proyek KPBU Jalan Lintas Timur Riau berdasarkan hasil observasi dilapangan dengan metode *Job Safety Observation* pada pekerjaan *trial AC-WC*?
2. Berapa item pekerjaan yang pengendaliannya dilakukan secara sempurna?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesesuaian JSA terhadap penerapan upaya pencegahan kecelakaan.
2. Menyiapkan rekomendasi jika diperlukan perbaikan pada JSA.

## **1.4 Batasan Penelitian**

Batasan masalah dalam pembahasan ini adalah perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) didalam pelaksanaan proyek konstruksi yang meliputi sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di lingkungan kerja proyek KPBU jalan lintas timur Riau pada STA 18+300 – 18+900 selama 2 hari.

2. Mengevaluasi penerapan JSA melalui JSO dilakukan pada perusahaan kontruksi PT. Adhi Karya pada pekerjaan perkerasan lentur *Asphalt Trial AC – WC*

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Menambah pengetahuan tentang *Job Safety Analysis* melalui metode *Job Safety Observation* di lapangan
2. Untuk menambah referensi dan kepustakaan di kampus mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan menggunakan metode JSA dan JSO.